ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i3.5812

STRATEGI DAN MOTIVASI SISWA SDN PACARKEMBANG 1 MENEMBUS OSN MATEMATIKA TINGKAT KOTA

Strategies and Motivation of SDN Pacarkembang 1 Students in Advancing to the City-Level Mathematics Olympiad (OSN)

Fitratuz Zahroh & Nadhyva Maulida Farih
Universitas Trunojoyo Madura
220611100196@student.trunojoyo.ac.id; 220611100204@student.trunojoyo.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 7, 2025	Apr 27, 2025	May 12, 2025	May 17, 2025

Abstract

This study is motivated by the low quality of education in Indonesia, as reflected in the 2022 PISA survey results, particularly in Mathematics, which highlight that mastering numeracy competencies remains a major challenge. This issue is of particular concern in the context of high achieving students. The purpose of this study is to analyze the learning strategies and self motivation of students who have excelled in the National Science Olympiad (Olimpiade Sains Nasional or OSN) in Mathematics at the city level. A qualitative approach was used with a case study design, and the research subject was a sixth grade student at SDN Pacarkembang 1/192 Surabaya who had achieved success in the OSN. Data collection techniques included in depth interviews, participatory observation, and documentation, which were thematically analyzed to explore learning patterns and success supporting factors. The findings reveal that the student applied structured learning strategies, such as the Pomodoro technique, drill and practice, and intensive pattern recognition of questions. The student's learning motivation was combinative, consisting of intrinsic motivation such as a strong desire to master

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Mathematics, and extrinsic motivation including the desire for recognition and certificates. External factors such as parental and teacher support, as well as the use of technology and digital learning resources, were also found to be significant in supporting the student's success. The main conclusion of this study is that success in academic competitions like OSN is determined not only by cognitive ability but also by a combination of effective learning strategies, strong self motivation, and a holistically supportive learning environment. The implications of this study include contributions to the literature on achievement oriented Mathematics learning, and practical recommendations for teachers and parents to create conducive learning environments that support the development of numeracy and students' academic potential. This study also opens opportunities for further research on educational interventions to optimally nurture gifted students.

Keywords: Learning Strategies; Self Motivation; National Science Olympiad (OSN); Mathematics; High Achieving Students

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yang tercermin dalam hasil survei PISA 2022, khususnya pada bidang Matematika, yang menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi numerasi masih menjadi tantangan besar. Fenomena ini menjadi perhatian penting, terutama dalam konteks pencapaian siswa berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi belajar dan motivasi diri siswa yang berhasil meraih prestasi dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika tingkat kota. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus, dan subjek penelitian adalah seorang siswa kelas VI di SDN Pacarkembang 1/192 Surabaya yang telah menunjukkan prestasi di ajang OSN. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, yang dianalisis secara tematik untuk menggali pola belajar dan faktor pendukung keberhasilan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menerapkan strategi belajar yang terstruktur, seperti metode Pomodoro, drill and practice, serta pemahaman pola soal secara intensif. Motivasi belajar siswa bersifat kombinatif, terdiri atas motivasi intrinsik berupa keinginan kuat untuk menguasai Matematika, dan motivasi ekstrinsik seperti keinginan mendapatkan pengakuan dan sertifikat. Faktor eksternal seperti dukungan orang tua, guru, serta pemanfaatan teknologi dan sumber belajar digital juga terbukti signifikan dalam mendukung keberhasilan siswa. Simpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa keberhasilan dalam kompetisi akademik seperti OSN tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh kombinasi strategi belajar efektif, motivasi diri yang kuat, dan lingkungan belajar yang mendukung secara holistik. Implikasi penelitian ini mencakup pengayaan literatur tentang pembelajaran Matematika berbasis prestasi, serta rekomendasi praktis bagi guru dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam mendukung perkembangan numerasi dan potensi akademik siswa. Penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan terkait intervensi pendidikan untuk pengembangan siswa berbakat secara optimal.

Kata Kunci: Strategi Belajar; Motivasi Diri; Olimpiade Sains Nasional (OSN); Matematika; Siswa Berprestasi.

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan. Hal ini tercermin dari hasil survei Programme for International Student Assessment (PISA) yang dilakukan setiap tiga tahun sekali. Pada tahun 2022, Indonesia menempati posisi ke-68 dari 81 negara. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam bidang bahasa, sains, dan matematika masih tergolong lemah. Keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh peran berbagai pihak di sekolah, seperti guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidikan lainnya (Novitasari et al., 2022)

Menanggapi fenomena tersebut, peneliti memandang bahwa penting untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mendukung keberhasilan siswa berprestasi, khususnya dalam konteks rendahnya capaian pendidikan nasional sebagaimana ditunjukkan oleh hasil survei PISA 2022. Meskipun secara umum kemampuan siswa Indonesia dalam bidang bahasa, sains, dan matematika masih tergolong lemah, temuan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat siswa-siswa yang mampu menonjol dan meraih prestasi tinggi, salah satunya melalui ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN). Pengalaman langsung dalam praktik pembelajaran menunjukkan bahwa keberhasilan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga berkaitan erat dengan motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik serta strategi belajar yang terstruktur dan konsisten. Dukungan lingkungan, seperti bimbingan guru, keterlibatan orang tua, dan pemanfaatan teknologi belajar, turut menjadi faktor eksternal yang memperkuat proses pencapaian siswa. Oleh karena itu, penting bagi dunia pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada kelemahan yang ditunjukkan secara nasional, tetapi juga menelusuri praktik baik dari siswa berprestasi sebagai sumber inspirasi dalam meningkatkan mutu pendidikan secara lebih luas.

Isu mengenai strategi dan motivasi belajar siswa berprestasi telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian telah mencoba memetakan faktor-faktor yang memengaruhi gaya dan kebiasaan belajar siswa. (Sukarto et al., 2022) menunjukkan bahwa siswa berprestasi memiliki gaya belajar dengan komposisi yang bervariasi, meskipun umumnya dominan pada gaya visual dan auditorial, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, bakat, serta kondisi fisik, dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Sedangkan (Syahrizal & Nurhafizah, 2023) menekankan bahwa siswa berprestasi menunjukkan kedisiplinan tinggi, aktif dalam belajar, serta memiliki etika belajar yang baik, baik di sekolah maupun di rumah. Sementara itu, (Yudhani, n.d. 2024)

menemukan bahwa strategi belajar siswa berprestasi dalam Matematika mencakup aktivitas menemukan pola, membuat catatan, dan berlatih soal secara rutin, yang didukung oleh motivasi tinggi serta lingkungan yang suportif. Namun, sebagian besar kajian tersebut masih bersifat umum dan belum banyak yang menggali pengalaman individual siswa dalam konteks spesifik, seperti pelatihan menghadapi kompetisi akademik. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam bagaimana strategi belajar dan motivasi diri berkembang pada siswa berprestasi dalam situasi dan lingkungan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi belajar serta motivasi diri yang diterapkan oleh salah satu siswa berprestasi dalam ajang OSN Matematika kelas VI di SDN Pacarkembang 1/192. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam pola belajar, faktor pendorong, serta upaya yang dilakukan siswa dalam mencapai prestasi tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi efektif dan motivasi internal yang dapat dijadikan acuan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Syahrilfuddin et al., 2023),untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi belajar dan motivasi diri siswa berprestasi dalam OSN Matematika kelas VI di SDN Pacarkembang 1/192. Desain penelitian ini adalah studi kasus yang bertujuan untuk menggali pengalaman belajar, strategi, dan sumber motivasi siswa berprestasi dalam OSN Matematika. Partisipan dalam penelitian ini adalah satu siswa berprestasi yang berhasil meraih prestasi dalam OSN Matematika. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih siswa berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik (Syafi'i et al., 2023), dengan langkah-langkah pengelompokan data, penyajian dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi belajar, motivasi diri, dan pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan seorang siswa dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika tingkat kota. Melalui pendekatan studi kasus tunggal, wawancara mendalam telah dilakukan untuk memahami secara komprehensif pengalaman belajar dan faktor-faktor yang mendorong prestasi akademik subjek.

Temuan Utama

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa siswa berprestasi dalam OSN Matematika menerapkan berbagai strategi belajar yang terencana serta memiliki motivasi diri yang kuat. Tabel 1 berikut merangkum strategi belajar utama yang diterapkan oleh siswa, disertai dengan penjelasan singkat.

Tabel 1 Strategi Belajar yang Diterapkan oleh Siswa Berprestasi

No.	Strategi Belajar	Keterangan Singkat
1.	Belajar berbasis tujuan	Fokus memahami pola soal dan trik pengerjaan soal OSN
2.	Metode Pomodoro	Belajar 20 menit, istirahat 5 menit, untuk menjaga fokus dan konsentrasi
3.	Drill and Practice	Latihan soal secara rutin, terutama menjelang lomba
4.	Kolaborasi dengan guru	Belajar bersama guru untuk memahami materi sulit dan mendapat latihan tambahan

Sumber: Wawancara Siswa Kelas VI SDN Pacarkembang 1/192

Berdasarkan data tersebut, temuan utama penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Siswa menerapkan strategi belajar berbasis tujuan

   Siswa memiliki fokus kuat terhadap target yang ingin dicapai, yakni lolos dan berprestasi dalam OSN Matematika. Ia menyatakan bahwa belajar bukan hanya untuk nilai, tetapi untuk menguasai pola soal dan teknik pengerjaan soal dengan efisien. Strategi ini memperlihatkan karakteristik *goal-oriented learning*, di mana siswa mampu merancang dan mengelola proses belajarnya sendiri.

2. Penggunaan metode Pomodoro untuk menjaga konsentrasi

   Dalam proses belajar, siswa menggunakan teknik belajar 20 menit diselingi istirahat 5 menit, sebagai bentuk adaptasi metode Pomodoro. Teknik ini digunakan untuk

menghindari kelelahan belajar dan meningkatkan konsentrasi. Siswa menyatakan bahwa metode ini membantunya tetap fokus dan tidak mudah bosan, terutama saat belajar materi sulit.

3. Strategi Drill and Practice sebagai penguatan materi

   Siswa secara rutin mengerjakan soal-soal OSN sebagai bentuk latihan. Terutama menjelang perlombaan, siswa meningkatkan intensitas latihan sebagai persiapan akhir. Strategi ini membantunya memahami pola soal dan mengasah keterampilan pengerjaan soal secara cepat dan tepat.

4. Dukungan guru melalui pembelajaran kolaboratif

   Partisipan beberapa kali belajar langsung dengan guru yang memberikan latihan tambahan dan penjelasan atas materi sulit. Proses ini menunjukkan adanya *scaffolding*, yaitu dukungan bertahap dari guru yang memperkuat pemahaman siswa terhadap materi kompleks.

Selain strategi belajar, motivasi juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan siswa. Tabel 2 merangkum jenis motivasi yang ditemukan serta bentuk dukungan yang memengaruhi proses belajar.

Tabel 2 Jenis Motivasi dan Faktor Pendukung

No.	Jenis Motivasi	Keterangan Singkat
1.	Intrinsik	Dorongan untuk meningkatkan kemampuan matematika dan rasa percaya diri
2.	Ekstrinsik	Harapan mendapatkan sertifikat, pengakuan, dan prestasi di tingkat kota
3.	Dukungan orang tua	Orang tua memberikan semangat dan membantu mengatur waktu belajar di rumah
4.	Regulasi emosi	Siswa mengelola stres dan tekanan dengan berpikir positif dan mengingat tujuan akhir

Sumber: Wawancara Siswa Kelas VI SDN Pacarkembang 1/192

Lingkungan sosial dan sumber daya belajar juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan siswa. Partisipan menyebutkan bahwa:

1. Keluarga memberikan dukungan moral dan motivasi.
2. Guru menyediakan latihan tambahan dan bimbingan akademik.
3. Internet dan buku latihan digunakan sebagai sumber belajar mandiri.

4. Manajemen waktu dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital (HP) agar belajar menjadi fleksibel dan efisien.

Sebagai refleksi, siswa menyatakan bahwa kunci keberhasilan adalah usaha yang konsisten dan percaya diri. Ia berharap dapat terus berprestasi di tingkat provinsi dan nasional. Ia juga menyampaikan pesan kepada teman-temannya untuk tidak mudah menyerah dan terus berusaha, karena menurutnya, keberhasilan adalah hasil dari kerja keras dan ketekunan.

Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa prestasi akademik bukan semata hasil kemampuan kognitif, tetapi juga hasil dari interaksi antara strategi belajar, motivasi, dan lingkungan sosial yang mendukung.

Gambar 1 Wawancara dengan Siswa Kelas V SDN Pacarkembang 1/192

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan bahwa keberhasilan siswa kelas VI dalam meraih prestasi pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Matematika dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup strategi belajar yang efektif, motivasi diri yang tinggi, serta kemampuan regulasi emosi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, guru, dan pemanfaatan sumber belajar dari lingkungan sekitar.

1. Faktor Internal: Strategi Belajar dan Motivasi Diri

Siswa menunjukkan pendekatan belajar yang sangat terfokus pada tujuan, terutama dalam menghadapi kompetisi OSN. Ia memilih untuk memahami pola soal dan menguasai trik pengerjaan sebagai strategi utama. Strategi belajar ini mencerminkan pendekatan *goal oriented*

learning, di mana siswa secara sadar merancang dan mengevaluasi proses belajarnya untuk mencapai target spesifik (Rahayu & Imami, 2022).

Siswa juga menerapkan *metode Pomodoro* belajar selama 20 menit diselingi istirahat 5 menit untuk menjaga fokus dan mencegah kelelahan mental. Strategi ini mencerminkan kemampuan metakognitif dalam mengelola waktu dan energi saat belajar (Sulistyaningsih et al., 2022). Dari sisi intensitas, siswa secara konsisten menggunakan pendekatan *drill and practice*, yaitu latihan soal secara berulang, terutama menjelang lomba. Latihan ini membantu membentuk keterampilan menjadi kebiasaan belajar yang tertanam (Tussakynah et al., 2024).

Ketika menghadapi materi sulit, siswa tidak menghindar, tetapi memperbanyak latihan dan belajar secara mandiri maupun bersama guru (Irawan et al., 2022). Hal ini menunjukkan resiliensi akademik serta pentingnya *scaffolding*, yaitu bimbingan bertahap dari guru yang membantu memahami konsep-konsep kompleks (Saputra et al., 2024).

Motivasi diri siswa juga menjadi kunci penting. Ia terdorong bukan hanya oleh penghargaan eksternal (sertifikat, prestasi), tetapi juga oleh motivasi intrinsik, seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk meningkatkan kemampuan matematika (Nurrawi et al., 2023). Ia juga menunjukkan kemampuan mengelola stres dan tekanan lomba dengan berpikir positif dan fokus pada usaha. Hal ini sejalan dengan konsep *growth mindset* yang menyatakan bahwa kemampuan dapat dikembangkan melalui latihan dan kerja keras (Srihastuti & Wulandari, 2021).

2. Faktor Eksternal: Dukungan Lingkungan Belajar

Keberhasilan siswa juga tidak lepas dari dukungan lingkungan. Peran orang tua sangat dominan, terutama dalam memberikan semangat dan mengatur waktu belajar di rumah. Hal ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar berkontribusi positif terhadap prestasi akademik (Wahyuni & Leonard, 2021).

Di sekolah, guru memberikan latihan soal tambahan dan bimbingan intensif, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga kepercayaan diri siswa.

Selain itu, siswa juga memanfaatkan internet dan buku latihan OSN sebagai sumber belajar mandiri. Ini menunjukkan adanya literasi digital yang baik. Ia bahkan menggunakan ponsel untuk belajar agar lebih fleksibel dan efisien dalam mengatur waktu belajar (Mahrita & Cahyono, 2022).

3. Refleksi dan Harapan Masa Depan

Sebagai refleksi, siswa menyampaikan bahwa keberhasilannya tidak lepas dari konsistensi dalam belajar, sikap positif terhadap tantangan, dan dukungan lingkungan. Ia juga mendorong teman-temannya untuk tetap semangat belajar dan terus berusaha. Keinginannya untuk kembali berpartisipasi di tingkat SMP dan SMA menunjukkan adanya orientasi masa depan yang jelas dan perencanaan akademik jangka panjang.

Temuan ini menjawab rumusan masalah: *"Faktor-faktor apa yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti OSN Matematika?"* Hasil menunjukkan bahwa keberhasilan tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh strategi belajar, motivasi, dan dukungan lingkungan yang saling berkaitan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam prestasi akademik (Aisyah Zahra, 2024), faktor psikologis dan sosial dalam pembelajaran (Raisa Vienlentia, 2021) serta pengaruh keluarga dan lingkungan terhadap perkembangan kemampuan belajar (Ginna Novarianti Dwi Putri Pramesti1, 2024).

Secara teoretis, hasil ini menegaskan bahwa keberhasilan belajar adalah proses yang holistik. Guru perlu merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada materi, tetapi juga mendorong strategi belajar mandiri, membangun motivasi, dan menciptakan kolaborasi dengan orang tua.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, subjek penelitian hanya satu orang siswa, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas. Kedua, pendekatan kualitatif bersifat interpretatif, sehingga interpretasi data dapat dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Ketiga, penelitian ini lebih menitikberatkan pada strategi dan motivasi belajar, belum mengeksplorasi aspek kemampuan teknis matematika secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan lingkungan secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika merupakan hasil dari sinergi antara faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi. Dari sisi internal, keberhasilan didorong oleh penerapan strategi belajar yang terencana, seperti pembelajaran berbasis tujuan, penggunaan teknik Pomodoro,

latihan soal secara konsisten (drill and practice), serta kemampuan mengelola emosi dan menjaga pola pikir positif. Selain itu, motivasi diri yang kuat, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menjadi landasan penting dalam membangun ketekunan dan daya juang siswa dalam menghadapi kompetisi akademik.

Di sisi lain, faktor eksternal yang signifikan mencakup dukungan orang tua dan guru, ketersediaan sumber belajar seperti buku latihan dan akses internet, serta pemanfaatan teknologi sederhana, seperti ponsel pintar, untuk membantu manajemen waktu belajar. Lingkungan sosial yang mendukung terbukti memainkan peran penting dalam menjaga semangat dan konsistensi belajar siswa.

Kontribusi utama penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pendidikan dasar, khususnya dalam konteks pembelajaran kompetitif, dapat dirangkum dalam tiga poin. Pertama, penelitian ini memberikan pemahaman empiris mengenai strategi belajar yang efektif dan pola motivasi siswa dalam menghadapi kompetisi akademik tingkat dasar. Kedua, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya mengenai pentingnya keterlibatan aktif keluarga dan guru dalam mendukung prestasi akademik siswa. Ketiga, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pengembangan kemampuan akademik siswa, yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara seimbang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik dalam konteks kompetisi seperti OSN bukan semata-mata hasil dari kecerdasan intelektual, melainkan juga merupakan hasil dari proses belajar yang sistematis, motivasi internal yang kuat, serta dukungan eksternal yang konsisten. Oleh karena itu, seluruh pemangku kepentingan pendidikan perlu bekerja sama dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pencapaian prestasi optimal siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Zahra, W. (2024). Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, *1*(11). https://doi.org/10.5281/zenodo.11529791

Alfiyyah Nur, Asha Kireina, Gagah Perwira, Ilyasa J, & Mita Dwi. (2023). *BIMBINGAN BELAJAR OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) MATEMATIKA SISWA DI SMPN 3 BATUSANGKAR*. *x*(x), 1–5. https://doi.org/10.22437/jkam.XXXX

Ginna Novarianti Dwi Putri Pramesti1, A. R. H. S. (2024). *Peran Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak di RA Al Wasliyah Cirebon*. *4*. http://sosains.greenvest.co.id

Irawan, R., Renata, D., & Dachmiati, S. (2022). Resiliensi akademik siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, *2*(2), 135–140. https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8130

Mahrita, M., & Cahyono, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kecerdasan Emosional Dan Kreativitas Guru Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Sdn Binuang 4 Kabupaten Tapin. *Media Mahardhika*, *20*(3), 501–511. https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i3.425

Muspiroh, Nana Hendracipta, & Siti Rokmanah. (2023). Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Keberhasilan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(5), 1236–1245. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2051

Novitasari, D. A., Supriyanto, A., & Sunandar, A. (2022). *STRATEGI OPTIMALISASI PROGRAM UNGGULAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI BIDANG SAINS (Studi Multi Kasus di SMAN 1 Malang dan MAN 2 Kota*.

Nst, M. H. S., Syahrilfuddin, S., & Erlisnawati, E. (2023). Pengaruh Organisasi Mahasiswa terhadap Kemampuan Manajemen Konflik Mahasiswa PGSD FKIP UNRI. *ARZUSIN*, *3*(6), 882–893. https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i6.2169

Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 29–38. https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.1220

Raisa Vienlentia. (2021). *Peran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Regulasi Emosi Anak Dalam Belajar*. *5*, 35–46. https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing

Rahayu, J., & Imami, A. I. (2022). Pengaruh self-regulated learning terhadap minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *13*(3), 489–498. https://doi.org/10.26877/aks.v13i3.13899

Saputra, R., Novaliyosi, N., Syamsuri, S., & Hendrayana, A. (2024). Systematic Literature Review: Strategi Scaffolding dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 1697–1710. https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i2.3312

Srihastuti, E., & Wulandari, F. (2021). Urgensi Growth Mindset Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, *12*(2), 157–165. https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v12i2.431

Sukarto, S., Fitriana, M. A., & Hasanah, A. (2022). Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di Sdn 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, *7*(2), 527–531. https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3630

Sukatin, Indah Purnama Kharisma, & Galuh Safitri. (2023). Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi Pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *3*(1), 28–39. https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39695

Sulistyaningsih, A., AP, N., & Khaerunnisa. (2022). Pengaruh Metode Pomodoro Terhadap Penguasaan Konsep Matematika di Kelas IV SD Negeri 8 Paccelang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Pinisi Journal PGSD*, *2*(1), 196–203.

Syafi'i, I., Hamidah, T., Yasin, N., & Muhammad, U. (2023). Childfree in Islamic Law Perspective of Nahdlatul Ulama. *Al-Ahkam*, *33*(1), 1–22. https://doi.org/10.21580/ahkam.2023.33.1.14576

Syahrizal, H., & Nurhafizah. (2023). Strategi Belajar Siswa Berprestasi. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(1), 12–17. https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i1.36

Tussakynah, W., Sormin, M. A., Samosir, B. S., Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (2024). *Pengaruh pembelajaran*. *5*(2), 66–71.

Wahyuni, S., & Leonard, L. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan kemandirian belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, *9*(2), 152–163. https://doi.org/10.23971/eds.v9i2.2194

Yudhani, A. S. (n.d.). *Eksplorasi Strategi Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SD Eksplorasi Strategi Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SD*. *4*(2), 1535–1545.